



SOP 5S

SMP Negeri 2 Sumberpucung



SOP PEMBIASAAN 5S

No: SOP/SMPN 2 Sumberpucung /001	VALIDASI KEPALA SEKOLAH
Revisi: 0	
TMB: 1 Januari 2026	
Halaman: 1 dari 4	
	DAVI HARIJONO, S.Pd.,M.Pd

A. TUJUAN

SOP ini bertujuan untuk:

- memastikan pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopand an santun) di SMP Negeri 2 Sumberpucung dilakukan secara efektif dan efisien serta memenuhi standar kualitas budaya sekolah unggul.
- Menciptakan iklim akademik dan budaya sekolah yang positif, beretika dan sekaligus melatih keterampilan berbahasa internasional (inggris) dan lokal (Jawa) pada seluruh warga sekolah.
- Mendukung pencapaian mutu layanan pendidikan dan citra positif sekolah

B. RUANG LINGKUP

- SOP ini berlaku untuk seluruh warga sekolah meliputi Kepala Sekolah, Guru, Tenaga kependidikan dan Murid SMP Negeri 2 Sumberpucung
- Penerapan 5S mencakup semua interaksi dan komunikasi di dalam area sekolah (kelas, kantor, kantin, gerbang sekolah, perpustakaan, Laboratorium dsb) dan saat mewakili sekolah di luar

C. REFERENSI

- Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sumberpucung
- Peraturan Tata Tertib Guru dan Murid SMP Negeri 2 Sumberpucung

C. DEFINISI

- **5S** : kemampuan untuk mengikuti aturan dan norma etika komunikasi yang berlaku di sekolah meliputi senyum, salam, sapa, sopan dan santun
- **Pembiasaan 5S**: proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan perilaku beretika dan melatih berbahasa melalui

kegiatan sehari-hari di sekolah

- **Rotasi Bahasa** : penggunaan bahasa pengantar wajib (Inggris, Jawa, Indonesia) pada komponen Salam dan Sapa sesuai jadwal hari yang ditetapkan.
- **Senyum** : Ekspresi wajah tulus yang menunjukkan keramahan, diterapkan saat berpapasan atau memulai interaksi
- **Salam** : Ucapan penghormatan atau pembuka interaksi sesuai dengan norma agama dan budaya
- **Sapa** : Mengajak bicara dengan menyebutkan nama, menanyakan kabar/keperluan dengan Bahasa yang baik
- **Sopan** : Sikap menghormati yang ditunjukkan melalui Bahasa tubuh (menunduk saat melewati guru) dan penggunaan Bahasa formal (saya, anda/bapak/ibu)
- **Santun** : Mengajak bicara dengan menyebutkan nama, menanyakan kabar/keperluan dengan Bahasa yang baik

- **Santun:** Berkomunikasi menggunakan intonasi suara sedang dan menghindari nada tinggi atau kasar dan menegur dengan bahasa yang membangun dan penuh etika

D. PRINSIP

1. **Konsistensi:** pembiasaan 5S dan rotasi Bahasa harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan oleh seluruh warga sekolah
2. **Keterlibatan:** pembiasaan 5S harus melibatkan semua warga sekolah, termasuk Kepala Sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan orang tua (sebagai mitra pengawasan)
3. **Keadilan:** Proses coaching (pembinaan) dan sanksi (jika diperlukan) harus dilakukan dengan adil dan tidak diskriminatif

4. Keterukuran: Pelaksanaan 5S wajib dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan tingkat kepatuhan warga sekolah

D. TANGGUNG JAWAB

1. Kepala Sekolah: Menetapkan kebijakan dan mendukung pelaksanaan rotasi bahasa 5S.
2. Guru Bahasa Inggris/Jawa/Indonesia: Menyediakan materi dan memastikan penggunaan tata bahasa yang benar sesuai jadwal.
3. Wali kelas/Guru BK/Tatib: Melakukan *coaching* dan monitoring 5S di lingkungan kelas dan area siswa.
4. Seluruh Guru dan Tendik : Menjadi **teladan (role model)** dan menerapkan 5S sesuai jadwal bahasa.
5. Murid: Mengimplementasikan 5S sesuai jadwal bahasa dan tata tertib sekolah.

F. PROSEDUR OPERASIONAL

1. Perencanaan

Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Tim Pengembang Menyusun rencana pembiasaan 5S yang mencakup:

- a. Penyusunan Frasa Wajib 5S Tiga Bahasa
- b. Penetapan indikator keberhasilan dan instrument evaluasi

2. Pelaksanaan 5S dengan Rotasi Bahasa

Semua warga sekolah melaksanakan pembiasaan 5S melalui kegiatan sehari-hari, antara lain:

- a. Jadwal Rotasi Bahasa untuk salam dan sapa

- 1) Senin dan Selasa: Bahasa Inggris
- 2) Rabu dan Kamis : Bahasa Jawa
- 3) Jumat : Bahasa Indonesia

- b. Implementasi 5S (Setiap Hari)

- 1) Senyum :

Guru : Kontak mata dan ekspresi tulus saat interaksi di lokasi sekolah

Murid : Tersenyum dan membalas senyum dengan ramah dan tidak cemberut

2) Sopan dan Santun:

Guru : Menggunakan intonasi suara yang formal dan memberikan coaching dengan etika

Murid : Menundukkan kepala saat berjalan melewati guru/tendik/orang yang lebih tua

c. Evaluasi

G. MONITORING DAN EVALUASI

Kepala Sekolah dan Tim Pengembang melakukan evaluasi terhadap pembiasaan 5S secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan kekurangan

1. Inspeksi Harian

Guru Piket/Walas/Tatib mengawasi perilaku murid di kelas dan di luar kelas dan kepatuhan terhadap rotasi bahasa

2. Audit Internal Mutu

Tim Pengembang melakukan audit observasi 5S (menggunakan audit 5S) 1 kali per semester

3. Pengukuran

Hasil audit harus mencakup persentase kepatuhan (ketercapaian target mutu) penggunaan 5S dan rotasi bahasa

H. TINDAK LANJUT

Kepala Sekolah dan guru melakukan tindak lanjut terhadap evaluasi untuk meningkatkan pembiasaan 5S

1. Tindakan Koreksi: Jika ditemukan ketidaksesuaian (pelanggaran 5S/ kesalahan Bahasa), Guru BK/ Walas, Tatip, dan guru Bahasa memberikan pembinaan (coaching) segera
2. Penghargaan : Memberikan penghargaan bagi murid atau guru yang secara konsisten menjadi teladan 5S dan rotasi bahasa

I. DOKUMEN TERKAIT

1. Buku Pengawasan Perilaku Murid (untuk mencatat coaching 5S)
2. Form Penghargaan dan Sanksi
3. Formulir Audit 5S (mencakup kolom Kepatuhan Bahasa harian)

4. Laporan Evaluasi Pembiasaan 5S
5. Rencana Pembiasaan Karakter Sekolah

J. REVISI DAN PERUBAHAN

SOP ini dapat direvisi atau diubah jika diperlukan, dan perubahan harus disetujui oleh Kepala Sekolah.

